

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan data dari penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Literasi bencana tsunami peserta didik di SMAN 15 Pandeglang berada di level Sedang yaitu dengan rata-rata literasi bencana tsunami yaitu 44,49%. Aspek kesadaran kebutuhan informasi bencana tsunami memperoleh skor rata-rata 56,6% dengan kriteria sedang, aspek memiliki pengetahuan tentang sumber informasi bencana tsunami memperoleh skor rata-rata 56% dengan kriteria sedang, aspek kemampuan mengevaluasi informasi bencana tsunami memperoleh skor rata-rata 52,4% dengan kriteria sedang, aspek kemampuan belajar mandiri memperoleh skor rata-rata 56,7%, aspek kemampuan memecahkan masalah memperoleh skor rata-rata 54% dengan kriteria sedang.
2. Proses pengembangan bahan ajar dengan pendekatan ASSURE dilakukan dengan enam tahapan yaitu: 1) *Analyze learner*, 2) *State Performance objectives*, 3) *Select methods, media and material*, 4) *Utilize method, media and materials* 4) *Require learner participation*, dan 5) *Evaluate and revise*. Tahap pengembangan bahan ajar melibatkan validator ahli materi, ahli media, guru geografi dan peserta didik. Berdasarkan data hasil validasi ahli materi diperoleh hasil penilaian 82,86% dengan kriteria “Sangat Layak” dan hasil validasi ahli media diperoleh penilaian 68,10% dengan kriteria “Layak”. Berdasarkan hasil respon guru terhadap bahan ajar diperoleh penilaian 85,29% dengan kriteria “Sangat Baik” dan respon peserta didik terhadap bahan ajar diperoleh penilaian 83,33% dengan kriteria “Sangat Baik”.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh peningkatan literasi bencana tsunami yang signifikan antara

pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar mitigasi bencana tsunami dengan pendekatan ASSURE dengan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar mitigasi bencana tsunami yang tidak dikembangkan. Berdasarkan uji hipotesis mann *whitney u-test*, didapatkan nilai probabilitas Sig.2-tailed adalah 0,000, sedangkan nilai alpha (α) adalah 0,05. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari alpha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Implikasi

1. Bahan ajar mitigasi bencana tsunami dengan pendekatan ASSURE dapat digunakan peserta didik dalam melatih kemampuan literasi bencana tsunami
2. Bahan ajar mitigasi bencana tsunami dengan pendekatan ASSURE dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan literasi bencana tsunami peserta didik di sekolah yang terletak di daerah rawan bencana tsunami.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa dalam mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan literasi bencana tsunami.

5.3. Rekomendasi

1. Literasi bencana tsunami peserta didik perlu dilatih terus menerus dalam pembelajaran agar kemampuan literasi bencana peserta didik menjadi tinggi
2. Kualitas media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sangat layak untuk digunakan.
3. Indikator yang masih rendah dari peningkatan literasi bencana adalah aspek kemampuan mengevaluasi informasi, berdasarkan hal tersebut disarankan kepada guru untuk meningkatkan indikator tersebut dengan cara melibatkan ahli bencana dalam proses pembelajaran.
4. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan pendekatan ASSURE, sebaiknya peserta didik di pahami terlebih dahulu mengenai gaya belajar.

5. Sebaiknya guru menyelidiki pengetahuan membuat peta peserta didik sebelum memberikan *project* membuat peta evakuasi bencana tsunami agar tidak menyita waktu yang lama dalam proses pembuatan peta.